

ABSTRAK

Abortus provocatus criminalis banyak terjadi di kalangan remaja, padahal di lembaga pendidikan telah dilakukan upaya-upaya untuk menanamkan nilai agama kepada remaja melalui pendidikan agama. STIKES YARSIS adalah lembaga pendidikan dalam naungan Islam yang mencetak bidan-bidan professional muslimah yang erat kaitannya dengan *abortus provocatus criminalis*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengamalan nilai-nilai agama dengan sikap mahasiswa terhadap *abortus provocatus criminalis*. Variabel bebas penelitian ini adalah pengamalan nilai-nilai agama (x) sedang variabel terikatnya adalah sikap remaja terhadap *abortus provocatus criminalis* (y)

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari seluruh mahasiswa Prodi DIII Kebidanan tingkat II dan tingkat III yang berjumlah 200 orang, jumlah sampel 40 responden, sampel diambil dengan teknik *probability sampling*, dengan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi pengamalan nilai-nilai agama dan kuesioner sikap terhadap *abortus provocatus criminalis* kemudian dianalisa dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (62,5%) memiliki pengamalan nilai-nilai agama cukup dan hampir seluruh responden (92,5%) bersikap negatif terhadap *abortus provocatus criminalis*, hasil analisa didapatkan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengamalan nilai-nilai agama dengan sikap remaja terhadap *abortus provocatus criminalis*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengamalan nilai-nilai agama cukup dan hampir seluruh responden bersikap negatif terhadap *abortus provocatus criminalis*. Hendaknya peningkatan pengamalan nilai-nilai agama tetap diupayakan untuk dapat tetap bersikap baik.

Kata kunci : pengamalan nilai-nilai agama, sikap